

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan Oktober 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Gorontalo sebesar 0,70 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,37. inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,90 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,85 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,19 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,54 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,76 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,55 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,91 persen; kelompok transportasi sebesar 0,16 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,51 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,13 persen. Tingkat deflasi *month to month* (m-to-m) Kabupaten Gorontalo bulan Oktober 2024 sebesar 0,76 persen dan tingkat deflasi *year to date* (y-to-d) sebesar 1,95 persen.

Pada November 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Gorontalo sebesar 0,40 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,04. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,16 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,67 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,26 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,78 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,54 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,76 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,00 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,79 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,20 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,82 persen. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Kabupaten Gorontalo bulan November 2024 sebesar 0,63 persen dan tingkat deflasi *year to date* (y-to-d) sebesar 1,33 persen.

Pada Desember 2024 terjadi deflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Gorontalo sebesar 0,53 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,90. Deflasi y-on-y terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,85 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,92 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,29 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks, yaitu : kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,26 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,78 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,11 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,54 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,79 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,50 persen. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Kabupaten Gorontalo bulan Desember 2024 sebesar 0,80 persen dan tingkat deflasi *year to date* (y-to-d) sebesar 0,53 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi Kabupaten Gorontalo memasuki Triwulan IV Bulan Oktober, Noember dan Desember mulai melandai, di Bulan Oktober inflasi tercatat di angka 0,70% dengan IHK 106.37 %, November di angka 0.40% dengan IHK 107.04% dan Bulan Desember tercatat Deflasi di angka 0.53% dengan IHK sebesar 107.90%

Andil Inflasi di Triwulan IV paling tinggi disumbangkan oleh 2 kelompok pengeluaran yakni Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dan Kelompok Pakaian dan Alas Kaki.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Gorontalo melalui sinergi bersama Stakeholder dengan berpedoman pada strategi 4K sebagai berikut :

Keterjangkauan Harga : Fasilitasi beberapa kegiatan pasar murah/gelar pangan murah bersubsidi. Upaya stabilisasi harga juga dilaksanakan melalui sidak harga komoditas di pasar tradisional dan pasar modern

Ketersediaan Pasokan : Fasilitasi distribusi pada pelaksanaan GPM, Melalui dana APBDP mengalokasikan anggaran bantuan Bibit Jagung dan dan Tanaman Holtikultura, Memberikan 1000 bibit Cabe kepada anggota Korpri

Kelancaran Distribusi : Dinas Perhubungan terus berupaya melakukan kegiatan penertiban Kendaraan saat waktu pasar. Pasar di kabupaten Gorontalo (hari Selasa, Kamis dan Sabtu)

Komunikasi Efektif : Telah dilaksanakan penyangangan harga Komoditas Pangan Startegis di web pemda Kab.Gorontalo dan dbagikan lagi melalui akun FB Pemerintah Daerah Kab.Gorontalo

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Ketersediaan dan stabilitas pasokan bahan pangan

Memastikan pasokan komoditas pangan tersedia dan terdistribusi dengan lancar.

Keterjangkauan dan stabilitas harga

Memastikan harga barang dan jasa tetap stabil, terutama barang-barang kebutuhan pokok

Sinergi dan koordinasi

Memperkuat sinergi dan koordinasi antar lembaga untuk mendukung upaya pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Gorontalo pada triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya kegiatan peningkatan kapasitas Anggota TIPD agar dapat lebih memahami dengan jelas dan terstruktur apa saja yang menjadi tugas fungsi OPD Teknis dalam rangka pelaksanaan upaya pengendalian inflasi di daerah.
2. Keharusan OPD teknis untuk melakukan proses budgeting dalam rangka melaksanakan pengendalian inflasi yang berpedoman pada Strategi 4K.
3. OPD Teknis wajib melakukan Inovasi dalam rangka upaya pengendalian inflasi
4. Lebih mengoptimalkan pemantauan, pengawasan terhadap pergerakan harga barang dan jasa, baik dipasar-pasar tradisional maupun di retail modern guna memastikan bahwa tidak terjadi kenaikan harga yang tidak wajar atau tidak proporsional.
5. Kegiatan Pemantauan Harga harus dilakukan setiap hari guna mengimbangi kegiatan Pemantauan Harga yang dilaksanakan oleh BPS Kab.Gorontalo
6. OPD Teknis lebih berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi yang berpedoman pada Strategi 4K.
7. Melakukan upaya tindakan preventif seperti mengoptimalkan produksi dan distribusi barang dan jasa, menjaga stabilitas pasokan bahan pokok, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat.
8. Terus berkoordinasi dan bekerja sama dengan pihak terkait seperti produsen, distributor, dan lembaga pemerintah lainnya untuk mencapai tujuan TPID.
9. Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang inflasi dan cara mengatasinya.
10. Bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas harga di pasar dan mencegah terjadinya inflasi yang berlebihan.